

BAB V

PENUTUP

A...Kesimpulan

1. Sebagian besar responden, yaitu 71 orang (92,2%), menyatakan bahwa keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan tidak mudah.
2. Seluruh responden (100%) memiliki kepatuhan rendah dalam minum obat hipertensi.
3. Terdapat hubungan keterjangkauan pelayanan kesehatan terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di daerah tertinggal Puskesmas Pimping, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (nilai p: 0,022).

B...Saran

1. Bagi Universitas
Universitas diharapkan dapat mengembangkan program pengabdian masyarakat dan penelitian terapan di wilayah tertinggal seperti Puskesmas Pimping. Program ini sebaiknya diarahkan untuk memperkuat literasi kesehatan pasien hipertensi, pelatihan kader lokal, serta mendorong inovasi teknologi sederhana yang dapat meningkatkan kepatuhan terapi di daerah dengan akses terbatas.
2. Bagi Pasien
Pasien hipertensi perlu menyadari bahwa kepatuhan minum obat harus dilakukan secara rutin meskipun tidak merasakan gejala, karena hipertensi bersifat kronis dan berisiko komplikasi serius. Pasien juga disarankan aktif mencari informasi kesehatan, memanfaatkan fasilitas layanan terdekat secara maksimal, dan terbuka berkomunikasi dengan tenaga kesehatan jika mengalami hambatan dalam pengobatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor psikososial, budaya, dan sistem dukungan yang memengaruhi kepatuhan, serta menggunakan metode campuran (mixed methods) agar

hasil lebih komprehensif. Penelitian juga perlu diperluas ke beberapa wilayah tertinggal lainnya untuk menguji konsistensi hubungan antara akses layanan dan kepatuhan, serta mengevaluasi efektivitas intervensi seperti layanan keliling dan telemedicine.